

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN LAPORAN PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Berdasarkan letak astronomis, Kota Banjarmasin berada di antara  $3^{\circ}16'46''$  sampai dengan  $3^{\circ}22'54''$  Lintang Selatan  $114^{\circ}31'40''$  sampai dengan  $114^{\circ}39'55''$  Bujur Timur.

Kota Banjarmasin terletak di Provinsi Kalimantan Selatan, kota ini terkenal akan julukannya Kota Seribu Sungai, Luas Wilayah Kota Banjarmasin yaitu  $98,46 \text{ Km}^2$  dan terbagi menjadi lima kecamatan.

Adapun nama kecamatan yang ada di kota Banjarmasin yaitu :

1. Banjarmasin Timur.
2. Banjarmasin Barat.
3. Banjarmasin Selatan
4. Banjarmasin Tengah.
5. Banjarmasin Utara.

Adapun batas wilayah Kota Banjarmasin yaitu :

- a) Di Timur berbatasan dengan kabupaten Banjar.
- b) Di Barat berbatasan dengan kabupaten Barito Kuala.
- c) Di Utara berbatasan dengan Kabupaten Barito Kuala
- d) Di Selatan berbatasan dengan Kabupaten Banjar

Data dari Badan Pusat Statistik atau BPS pada tahun 2021 jumlah penduduk Kota Banjarmasin diperkirakan mencapai sekitar 662.230 jiwa

Sementara angka harapan hidup di kota Banjarmasin tahun 2021 mencapai angka 71,29.

Banjarmasin merupakan kota yang lumayan padat penduduknya baik penduduk lokal maupun imigran yang datang ke Kota Banjarmasin, Potensi Daerah Banjarmasin mengandalkan Sektor Pariwisata dan Sektor Perdagangan, salah satu yang terkenal adalah kampung sasirangan disana selain sektor perdagangan juga pariwisata adalah yang terkenal seperti Pasar Terapung dimana orang-orang berjualan menggunakan perahu bahkan masih bisa sistem Barter untuk sistem jual belinya.

Perusahaan Grab didirikan oleh Anthony Tan dan Hooi Ling Tan asal Malaysia pada tahun 2012, yang merupakan penyedia layanan aplikasi jasa transportasi. Mereka mendirikan perusahaan Grab karena melihat banyaknya ketidak efisienan sistem transportasi yang menimbulkan implikasi negatif pada masyarakat, tujuan dibangunnya perusahaan Grab ini yaitu untuk memberikan alternatif berkendara, untuk mengatasi masalah seperti ketimpangan akses, ketinggalan infrastruktur dan kesenjangan pendapatan.

Pada bulan November tahun 2014 Grab hadir di Indonesia dan membuka berbagai layanan seperti Grabbike yaitu layanan ojek, Grabcar yaitu layanan mobil, yang juga kemudian membuka jasa layanan pengantaran makanan atau Grabfood, dan pengantaran barang yaitu Grabexpress. Di Indonesia dari Sabang sampai Merauke Grab telah beroperasi di 243 kota pada tahun 2018, termasuk juga di kota Banjarmasin yang sudah menyebar di beberapa wilayah Provinsi Kalimantan Selatan yaitu di Banjarmasin, Banjarbaru, Martapura, Amuntai,

Tanjung, Tabalong dan Pelaihari.

Visi Grab yaitu untuk menjadi yang terdepan di Asia Tenggara dengan memecahkan permasalahan transportasi yang ada serta memberikan kemudahan mobilitas dan Grab Ingin mengatasi masalah terbesar yang ada serta seperti ketimpangan akses, ketertinggalan infrastruktur dan juga kesenjangan pendapatan.

Misi Grab yaitu (1) Menjadi layanan yang mudah diakses oleh banyak orang, bertanggung jawab untuk keselamatan dan keamanan (2) Membuka peluang pendapatan untuk semua masyarakat terlepas dari latarbelakang atau kemampuan (3) Menyediakan solusi teknologi guna meningkatkan dan membangun kota-kota cerdas yang lebih aman.

Jenis-jenis layanan pada aplikasi Grab yang sering digunakan yaitu Grabfood, Grabbike, Grabcar, Grabtaxi dan Grabexpress. Dalam mencari mitra, Perusahaan Grab memberlakukan sistem seleksi pada calon mitra pengemudi Grab agar pengemudi memiliki lisensi dan telah melewati pelatihan keselamatan atau Training Online dengan menggunakan ponsel masing-masing calon Mitra. Kemudian mitra yang memenuhi syarat dan lolos seleksi lah yang dapat bergabung menjadi anggota Driver Online PT.Grab Indonesia. Mitra yang lolos akan mendapatkan Username dan Password yang akan dikirim melalui email untuk bisa masuk ke akun Driver dan dapat digunakan.

## **B. Penyajian Data**

Berdasarkan hasil Penelitian yang dilakukan Peneliti dilapangan dengan wawancara secara langsung maupun secara online kepada para Responden ([Polda Kalimantan Selatan, Kepala Mitra Grab, Driver Grab, Pengguna jasa Grab) Maka dapat diuraikan sebagai berikut ;

### 1. Data Responden 1 (Polda Kalimantan Selatan)

Nama : AKP Sabilal Mahmud

Umur : 55 Tahun

Alamat : Jl. Mahligai Komp. Posko Polda No.18

Jabatan : Paposko e-TLE (Kasubbag Renmin Diklantas)

### 2. Data Responden 2 (Polda Kalimantan Selatan)

Nama : IPTU Kukuh Supriandoko

Umur : 47 Tahun

Alamat : Aspol Bina Brata, Jl. Manunggal 2

Jabatan : Kanitlaka

### 3. Data Responden 3 (Polda Kalimantan Selatan)

Nama : AIPTU Ronald Sidauruk

Umur : 45 Tahun

Alamat : Jl. D.I Panjaitan Antasan Besar

Jabatan : Pamin 6 Subbag Renmin Ditlantas

Berdasarkan wawancara dengan responden dari Kepolisian Lalu Lintas

Banjarmasin bagian SATLANTAS menjelaskan bahwa mereka mengetahui jika masih banyak para Driver Grab terutama Driver GrabFood yang menggunakan ponsel sambil berkendara tanpa memikirkan keselamatan mereka dan orang lain, jadi tindakan yang dilakukan dari kepolisian lalu lintas adalah apabila menemui hal tersebut di jalan maka akan langsung ditegur ataupun ditilang, tetapi karena sekarang zaman sudah semakin canggih dan mulai diberlakukan tilang secara elektronik atau e-TLE (*Electronic Traffic Law Enforcement*) yang diletakkan di tiga titik lokasi yaitu, Jalan Belitung, simpang tiga Kuripan dan kawasan Jembatan Merdeka Jalan Jenderal Sudirman. Dimana sistem penilangan secara elektronik ini sudah resmi diberlakukan sejak tanggal 24 Desember 2022 yang mana dirasa sudah waktunya dilakukan setelah masa sosialisasi beberapa bulan terakhir sudah dilakukan dengan optimal.

Oleh karena itu masyarakat dinilai telah mengetahui serta memahami adanya e-TLE atau penilangan secara elektronik yang di dalamnya semua bisa terekam mulai dari penggunaan helm dan sabuk keselamatan hingga melawan arus dan melanggar rambu-rambu lalu lintas sehingga tidak ada alasan lagi ketika terekam telah melakukan pelanggaran lalu lintas. Bagi pelanggarannya akan dikirimkan surat konfirmasi kerumah sesuai alamat yang terdata di nomor kendaraan yang selanjutnya diwajibkan melakukan pembayaran denda tilang.<sup>32</sup> Sejauh ini untuk pelanggaran yang dilakukan oleh para Driver Grab yang masih menggunakan ponsel sambil berkendara oleh pihak kepolisian lalu lintas sudah banyak

---

<sup>32</sup>Iptu Kukuh Supriandoko, Kanitlaka, *Wawancara pribadi di Kantor Lalu Lintas Polda Banjarmasin*, 12 Maret 2023, pukul 14.00 WITA.

melakukan teguran-teguran jika melihat pelanggaran secara langsung bahkan sudah beberapa kali melakukan penilangan ataupun laporan kecelakaan yang terjadi akibat penggunaan ponsel sambil berkendara, dimana teguran-teguran ataupun penilangan yang diberikan terhadap pelanggar pun masih dianggap hal yang wajar karena sejak berlakunya penilangan secara elektronik para kepolisian yang bertugas dibidang lalu lintas sudah tidak ada lagi melakukan penilangan di jalan, walaupun ada pelanggaran yang mereka temukan secara langsung di jalan mereka hanya menegur saja walaupun si pelanggar lari pada saat ingin ditegur maka polisi tidak akan mengejar sipelanggar tersebut, semua pelanggaran akan direkam oleh CCTV atau penilangan secara elektronik yang sudah terekam, dan identitas para Driver Grab sudah tercatat di dalam aplikasi, apabila melakukan pelanggaran ataupun terjadi kecelakaan dari Driver Grab maka akan mudah untuk dicari ataupun dilacak.

Untuk kegiatan sosialisasi ataupun edukasi dari pihak kepolisian lalu lintas belum pernah melakukannya secara khusus kepada para Driver Online dikarenakan jika melakukan hal tersebut tidak bisa dilakukan, namun jika dari pihak kepolisian mengadakan acara atau serangkaian kegiatan seperti seminar yang berhubungan dengan Undang-undang Lalu Lintas mengenai berkendara maka dari pihak kepolisian biasanya mengundang beberapa para Driver online untuk mengikuti seminar tersebut.<sup>33</sup>

Kemudian adapun penghambat dilakukannya penegakan Hukum lalu lintas mengenai penggunaan ponsel sambil berkendara yaitu banyaknya jumlah para

---

<sup>33</sup>Aiptu Ronald Sidauruk, Pamin 6 Subbag Renmin Ditlantas, *Wawancara pribadi di Kantor Lalu Lintas Polda Banjarmasin*, 12 Maret 2023, pukul 14.00 WITA.

Driver Grab yang telah direkrut oleh perusahaan Grab, dimana karena jumlah yang banyak tersebut yang tidak menutup peluang kemungkinan banyaknya Driver Grab yang melakukan pelanggaran terhadap Pasal 106 Ayat (1) UULLAJ, Dengan menggunakan alasan apapun yang dilakukan oleh para Driver Grab online tidak bisa diterima dan pasti akan dilakukan tindakan karena hal tersebut sudah melanggar aturan Perundangan yang berlaku yang mana dalam Pasal yang berlaku tersebut sudah jelas tertera bahwa menggunakan ponsel sambil berkendara bisa mengganggu konsentrasi, apabila melanggar maka akan ditilang dan dikenakan denda sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga pelanggaran terhadap Undang-undang tersebut sangatlah salah karena akibat tidak konsentrasi saat berkendara dan fokus terbagi akan membahayakan bagi pelanggar maupun orang lain, Karena sudah diterapkan dan diberlakukannya penilangan secara elektronik atau e-TLE maka semua pelanggaran bisa ditangani dengan melihat rekaman dari e-TLE tersebut.

Tetapi terkadang para pelanggar atau para Driver online yang melakukan pelanggaran biasanya masih bisa mengecoh dengan cara mematuhi peraturan pada saat akan melewati jalan yang ada petugas kepolisian ataupun pada saat akan melewati jalan yang diletakkan kamera CCTV atau e-TLE, hal ini diketahui oleh pihak kepolisian lalu lintas ketika sedang bertugas dan melihatnya dari dalam pos atau ketika petugas berada di jalan raya yang kebetulan bersamaan dengan pelanggar.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup>Akp Sabilal Mahmud, Paposko e-TLE (Kasubbag Renmin Diklantas), *Wawancara pribadi di Kantor Lalu Lintas Polda Banjarmasin*, 12 Maret 2023, pukul 14.00 WITA.

#### 4. Data responden 4 (Mitra penyalur Layanan Grab)

Nama : Muhammad Idham

Umur : 24 Tahun

Alamat : Komplek Joko, Kertak Hanya

Profesi : Mitra Grab dan Guru Swasta

Berdasarkan wawancara dengan Responden Muhammad Idham selaku Mitra penyalur layanan Grab, dimana beliau adalah yang menyalurkan atau mendaftarkan serta memberi bimbingan mulai dari menyampaikan peraturan yang harus dipatuhi selama menjadi Driver Grab sampai pada pelatihan online kepada calon mitra pengemudi. Beliau sudah bekerja sebagai Mitra penyalur layanan Grab kurang lebih selama satu tahun, kata beliau ketika awal pendaftaran menjadi Driver Grab baru maka akan dibekali dengan pelatihan training online dari pihak kantor Grab Indonesia, bahkan pelatihan training Grab juga sudah diingatkan perihal larangan memainkan HP sambil mengemudi, arahnya yang diberikan kepada para calon Driver adalah ketika ingin membuka Google Maps maka Driver diwajibkan menepi terlebih dahulu, bahkan kata beliau sudah sering adanya sosialisasi bahkan sampai ditilang atau teguran dari pihak kepolisian lalu lintas mengenai penggunaan ponsel sambil berkendara. Biasanya kebanyakan Driver menggunakan HP dengan alat bantu yaitu Holder, jadi sepiantas tidak terlalu terlihat jika sedang mengoperasikan HP saat berkendara.

Jadi untuk salah atau tidaknya penggunaan ponsel sambil berkendara yang dilakukan para Driver menurut beliau salah, dan biasanya jika ada yang terlihat melanggar maka akan ditegur, kemudian untuk kesadaran para Driver Grab ini



yang sudah mengetahui peraturan yang sudah berlaku tersebut maka akan menjadi resiko yang harus ditanggung sendiri oleh Driver yang melanggar, dan anggapan para Driver jika mereka melihat Maps harus berhenti terlebih dahulu maka akan membuang-buang waktu, dan memperlambat proses pengantaran pesanan dari pelanggan, jadi solusinya untuk mengurangi resiko adalah dengan menggunakan alat bantu yaitu Holder. Maka dari itu menjadi Driver Grab ini banyak yang harus ditanggung, mulai dari resiko di jalan sampai komplek pelanggan jika lambat mengantarkan pesanan kata beliau.<sup>35</sup>

#### 5. Data Responden 5 (Driver Grab Banjarmasin)

Nama : Arif

Umur : 30 Tahun

Alamat : Sungai Lulut Zalvy Borneo Blok nomor 5

Profesi : Driver Grab

Berdasarkan wawancara dengan Responden Arif yang lebih memilih menjadi Driver Grab daripada menjadi Driver Online lainnya karena dari awal beliau tertarik dengan Grab dan menurut beliau lebih banyak peminatnya. Sebelum menjadi seorang Driver Grab kata beliau pasti ada edukasi mengenai penggunaan ponsel ketika berkendara, karena sebelum menjadi Driver itu ada trainingnya, dan beliauapun mengetahui adanya Undang-undang yang mengatur adanya larangan penggunaan ponsel ketika sedang berkendara, kata beliau untuk menyikapinya seharusnya berhenti tetapi jika tidak memungkinkan maka

---

<sup>35</sup>Muhammad Idham, Mitra Penyalur Layanan Grab, *Wawancara pribadi via Online di Ruang WhatsApp*, 11 April 2023, Pukul 09.29 WITA.

biasanya beliau tetap melihat maps menggunakan ponsel sambil berkendara.

Selama menjadi Driver Grab Alhamdulillah beliau belum pernah mengalami hal-hal yang tidak diinginkan, beliau pun sadar bahwa penggunaan ponsel sambil berkendara itu berbahaya dan sebisa mungkin ketika beliau mendapat orderan maka beliau akan berhenti terlebih dahulu. Beliau juga siap menerima resiko apabila beliau melanggar atau mengabaikan aturan yang sudah berlaku. Menurut beliau untuk kesadaran dan kepatuhan para Driver Grab ini ada yang patuh dan ada yang tidak dan kebanyakan yang tidak mematuhi, beliau berpesan pada Driver Grab lainnya maupun masyarakat untuk tidak sama sekali menggunakan ponsel sambil berkendara karena itu berbahaya untuk kita semua.<sup>36</sup>

#### 6. Data Responden 6 (Driver Grab Banjarmasin)

Nama : Samideri Abdan

Umur : 34 Tahun

Alamat : Gatot Subroto, Jln. Cengkeh

Profesi : Driver Grab

Berdasarkan wawancara dengan Responden Samideri Abdan yang lebih memilih menjadi Driver Grab karena pada tahun 2018 pendapatan menjadi Driver Grab lebih banyak dan lebih menguntungkan. Dan sebelum beliau menjadi Driver Grab sudah ada edukasi maupun sosialisasi yang diberikan kata beliau dan bahkan setiap per beberapa bulan sekali, beliau juga mengetahui adanya peraturan atau Undang-undang yang mengatur larangan penggunaan

---

<sup>36</sup>Arif, Driver Grab, *Wawancara pribadi di depan Indomaret Gatot Subroto*, 08 Mei 2023, Pukul 20.30 WITA.

ponsel sambil berendara, beliau menyikapinya dengan tetap berhenti di pinggir jalan ketika mendapat orderan ataupun chat dari customer.

Selama menjadi Driver Grab beliau juga pernah mengalami hal yang tidak diinginkan yaitu terserempet di jalan ketika beliau sedang menggunakan ponsel sambil berkendara, hal tersebutlah yang membuat beliau trauma dan mematuhi peraturan untuk tidak lagi menggunakan ponsel sambil berkendara, kata beliau penggunaan ponsel saat berkendara itu sangat beresiko dan sebisa mungkin beliau menghindari hal tersebut, beliau pun sangat siap menerima resiko apabila beliau mengabaikan peraturan perundangan yang sudah berlaku tersebut. Untuk kesadaran dan kepatuhan para Driver Grab lainnya menurut beliau masih banyak yang lalai dan harapan beliau kedepannya semoga semua Driver mematuhi peraturan yang ada untuk tidak menggunakan ponsel sambil berkendara.<sup>37</sup>

#### 7. Data Responden 7 (Driver Grab Banjarmasin)

Nama : Ervan

Umur : 25 Tahun

Alamat : Sungai Lulut, Komplek Karya Budi 3 No. 28

Profesi : Driver Grab

Berdasarkan wawancara dengan Responden Ervan yang lebih memilih menjadi Driver Grab karena pertama kali ingin bekerja sebagai kurir beliau lebih tertarik dengan Grab, dan sebelum beliau menjadi Driver sudah diberikan dan

---

<sup>37</sup>Samideri Abdan, Driver Grab, *Wawancara pribadi di depan Indomaret Gatot Subroto*, 08 Mei 2023, Pukul 20.30 WITA.

dibekali edukasi, bahkan ada aplikasi akademi yang mengajarkan bahwa berkendara itu tidak boleh sambil menggunakan HP ataupun yang mengganggu konsentrasi dan rentan kecelakaan, jadi dianjurkan untuk berhenti dulu dipinggir jalan ketika ingin menggunakan ponsel.

Selama beliau menjadi Driver Grab beliau sering mengalami hal yang tidak diinginkan seperti terserempet di Jalan Raya, di lampu merah, di Jalan kecil maupun ketika beliau akan belok dipersimpangan karena menggunakan ponsel sambil berkendara, kata beliau pekerjaan sebagai Driver ini menggunakan HP jadi otomatis beliau sering menggunakan HP tersebut sambil berkendara, beliau pun sadar bahwa beliau sudah melanggar peraturan Perundangan yang sudah berlaku dan yang sudah diberikan edukasinya pada saat beliau mendaftar sebagai seorang Driver Grab, bahkan beliau juga pernah mendapat teguran dari pihak kepolisian lalu lintas ketika beliau sedang menggunakan HP sambil berkendara di daerah Lambung Mangkurat, dan beliau pun siap menerima resiko ketika beliau melanggar Peraturan yang sudah berlaku tersebut karena itu adalah tuntutan pekerjaan. Untuk kesadaran dan kepatuhan Driver Grab lainnya menurut beliau hanya sekitar 40% saja yang mematuhi peraturan yang berlaku, sisanya masih banyak yang lalai bahkan ada yang tidak mematuhinya sama sekali, harapan beliau kedepannya lebih baik para Driver maupun beliau sendiri ketika menerima orderan atau melihat Maps sebaiknya berhenti dulu dipinggir jalan.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup>Ervan, , Driver Grab, *Wawancara pribadi di depan Indomaret Gatot Subroto*, 08 Mei 2023, Pukul 21.10 WITA.

#### 8. Data Responden 8 (Driver Grab Banjarmasin)

Nama : Muhammad Rizqan

Umur : 24 Tahun

Alamat : Pakapuran

Profesi : Driver Grab

Berdasarkan wawancara dengan Responden Muhmmad Rizqan yang lebih memilih menjadi Driver Grab karena Grab lebih banyak promonya apalagi dari segi makanan yang lebih banyak di order melalui aplikasi Grab. Sebelum beliau menjadi Driver Grab beliau dibekali edukasi dan sosialisasi dimana ketika orderan masuk maka harus menepi dipinggir jalan untuk melihat HP karena tidak boleh menggunakan HP tersebut sambil berkendara, beliau pun mengetahui adanya Undang-undang yang mengatur larangan penggunaan ponsel sambil berkendara, dan menyikapinya beliau tetap menggunakan HP sambil berkendara karena kata beliau apabila tidak melihat Maps bisa nyasar, walaupun beliau harus berhenti dulu di pinggir jalan maka itu akan membuang-buang waktu dan pastinya beresiko pada pekerjaan beliau, karena beliau tidak ingin mendapatkan rating rendah dari pelanggan jika ada keterlambatan, kata beliau cukup menggunakan *Holder* dikaca sepion itu sudah mengurangi resiko di jalan dan Alhamdulillah beliau belum pernah mengalami hal-hal yang tidak diinginkan ataupun mendapat teguran saat beliau menggunakan ponsel sambil berkendara, beliau sadar bahwa penggunaan ponsel sambil berkendara itu berbahaya tetapi beliau tetap berhati-hati karena hal tersebut sudah menjadi tuntutan pekerjaan.

Beliau siap menerima resiko atas pelanggaran atau ketidak patuhan beliau terhadap Undang-undang atau peraturan yang berlaku.

Menurut beliau kesadaran para Driver lainnya terhadap peraturan Perundangan yang berlaku sebenarnya sangat sadar karena dari awal mendaftar sudah ada edukasinya dan banyak resiko-resiko yang akan diterima jika melanggar atau mengabaikan peraturan tersebut seperti hal-hal yang tidak diinginkan, rawan kecelakaan, ataupun razia polisi, tetapi masih banyak yang melanggar karena tuntutan pekerjaan, harapan beliau kedepannya beliau akan menepi dipinggir jalan ketika orderan masuk, kecuali untuk melihat Maps mau tidak mau beliau harus menggunakan HP sambil berkendara karena takut nyasar kata beliau.<sup>39</sup>

#### 9. Data Responden 9 (Driver Grab Banjarmasin)

Nama : Rahmadi

Umur : 24 Tahun

Alamat : Jln 9 November Rt.17 Rw.001 No.09

Profesi : Driver Grab

Berdasarkan Wawancara dengan Responden Rahmadi yang memilih menjadi Driver Grab, beliau menjadi Driver grab karena Mitra Grab langsung yang mengajak beliau sehingga tertarik menjadi seorang Driver. Beliau juga diberikan sosialisasi dan edukasi mengenai grab ini tentang menggunakan aplikasi dan

---

<sup>39</sup> Muhammad Rizqan, , Driver Grab, *Wawancara pribadi di depan Indomaret Gatot Subroto*, 08 Mei 2023, Pukul 21.23 WITA.

ponsel saat berkendara, mitra tersebut juga menjelaskan resiko dan akibat jika tidak mengikuti arahan atau peraturan dari grab tersebut salah satunya yang sudah jelas yaitu dalam UU lalu lintas.

Mengenai itu Driver grab ini menjelaskan bahwa menggunakan ponsel kalau bisa menepi ya menepi tapi yang namanya pengen cepat kadang beliau menggunakan ponsel saat berkendara dengan bantuan acesoris yaitu holder, beliau juga mengatakan pernah Hp nya jatuh saat berkendara dan juga pernah terserempet orang. Mengenai berbahaya dan beresiko ya pasti beresiko dan sangat berbahaya bukan hanya orang lain terutama bahaya untuk diri saya sendiri. Beliau juga pernah ditilang polisi karena menggunakan Hp dan langsung diberikan sangsi mengenai berkendara sambil menggunakan hp sesuai ketentuan dan aturan yang berlaku. Pada Driver pasti sadar bahwa menggunakan hp saat berkendara itu dapat membahayakan pengguna jalan lain dan keselamatan diri sendiri namun itu merupakan salah satu resiko yang harus ditanggung masing-masing, yang penting berani berbuat berani tanggung jawab.<sup>40</sup>

#### 10. Data Responden 10 (Pengguna Jasa Layanan GrabFood)

Nama : Aditya Ibnu Wicaksono

Umur : 22 Tahun

Alamat : Jln. Simp Jagung RT. 69 RW. 4 Banjarmasin

Profesi : Pengguna Jasa Layanan Grab

Hasil wawancara dengan responden Adit yang merupakan salah satu

---

<sup>40</sup>Rahmadi, Driver Grab, *Wawancara pribadi di depan Indomaret Gatot Subroto*, 08 Mei 2023, Pukul 21.40 WITA.

pengguna aplikasi Grab yang sering sekali memakai layanan Grabfood karena beliau malas masak dan merasa repot beli sendiri di luar sehingga Grabfood lah yang menjadi solusi beliau ketika lapar. Beliau pernah melihat Driver Grab menggunakan Ponsel ketika sedang berkendara dan Driver Grab ini juga sering terlambat mengantarkan pesanan beliau, beliau juga seorang mahasiswa di UIN Antasari Banjarmasin jurusan hukum tata negara jadi beliau jelas tau mengenai UU LLAJ dan beliau sering menegur Driver yang menggunakan ponsel sambil berkendara menggunakan klakson motor karena menurut beliau itu merupakan tindakan yang salah, karena dalam hal ini Driver membahayakan orang lain dan membahayakan dirinya sendiri akibat tidak fokusnya Driver tersebut di jalan.

Beliau juga memberikan solusi, menurut beliau jika seandainya Driver ini tidak bisa menepi karena sudah menjadi kebiasaan dalam pekerjaan, mungkin setidaknya perlu tempat untuk menaruh Hp yang biasanya di kenal dengan holder yang dapat dijumpai ditoko-toko aksesoris HP.<sup>41</sup>

#### 11. Data Responden 11 (Pengguna Jasa Layanan GrabFood)

Nama : Syafira Husna

Umur : 21 Tahun

Alamat : Jln. Ingub, kel Kuripan RT.31 RW. 2 No.131

Profesi : Pengguna Jasa Layanan Grab

Hasil wawancara dengan responden Syafira Husna yang merupakan

---

<sup>41</sup>Aditya Ibnu Wicaksono, Pengguna Jasa Layanan Grab, *Wawancara pribadi dikediaman kampus Uin Antasari Banjarmasin*, 15 Mei 2023, Pukul 09.27 WITA.



pengguna jasa layanan GrabFood aktif karena beliau sangat sering bahkan setiap hari menggunakan GrabFood untuk memesan makanan, beliau lebih memilih menggunakan GrabFood dari pada jasa layanan lainnya karena menurut beliau GrabFood itu lebih terkenal dan menurut beliau lebih banyak penggunanya jadi otomatis lebih tepercaya. Beliau sering melihat para Driver Grab yang menggunakan ponsel saat berkendara Tetapi beliau belum pernah mengalami keterlambatan pengantaran makanan ataupun kerusakan makanan oleh Driver Grabfood tersebut.

Mengenai peraturan Perundangan yang berlaku tentang larangan penggunaan ponsel sambil berkendara beliau sudah mengetahuinya sejak tahun 2019, beliau juga pernah mendengar isu-isu mengenai larangan penggunaan ponsel ketika berkendara karena nanti akan ditilang polisi, akan tetapi tetap saja Driver Online ataupun masyarakat masih banyak yang melanggar aturan tersebut, beliau sangat kesal terhadap orang-orang yang menggunakan ponsel saat berkendara karena sangat mengganggu perjalanan dan fokus mereka itu sangat jelas terlihat terbagi, sangat merugikan pengendara lain yang merasa terganggu. Dan menurut beliau penggunaan ponsel sambil berkendara yang dilakukan para Driver maupun masyarakat sangat salah dan kurangnya kesadaran mereka karena hal tersebut sudah jelas diatur dalam Undang-undang, akan lebih baik mereka menepi dulu kesamping jalan untuk memahami maps dan rute jalan yang akan dituju agar tidak mengganggu pengguna jalan yang

lain.<sup>42</sup>

## 12. Data Responden 12 (Pegguna Jasa Layanan GrabFood)

Nama : Elma Rahmawati

Umur : 21 Tahun

Alamat : Jln. Manggis Gang Sewo RT. 32 RW. 2 No.72

Profesi : Pegguna Jasa Layanan Grab

Hasil wawancara dengan responden Elma Rahmawati yang pernah menggunakan Jasa layanan GrabFood, menurut beliau dari segi perbandingan harga lebih mahal GoJek daripada Grab dan dibagian jasa layanan makanan GrabFood lebih banyak promonya dan ongkirnya pun berbeda jauh dari jasa layanan lainnya. Beliau pernah memesan makanan dan mengalami keterlambatan pengantaran makanan tersebut yang dilakukan Driver GrabFood sekitar 2 jam dan memaklumi hal tersebut karena mungkin ada kendala atau antri saat memesan makanan beliau, selain terlambat beliau juga pernah mengalami makanan yang diantar Driver GrabFood tersebut tumpah atau terbalik tetapi masih aman dan masih bisa dimakan, beliau juga pernah merasa tidak puas dan memberi penilaian buruk terhadap Driver GrabFood karena harga Promo di aplikasi dengan harga untuk dibayar itu berbeda.

Untuk penggunaan ponsel ketika berkendara Beliau banyak melihat para Driver yang melakukan hal tersebut, dan beliau pun mengetahui adanya Peraturan

---

<sup>42</sup>Syafira Husna, Pegguna Jasa Layanan Grab, *Wawancara pribadi dikediaman beliau Gatot Subroto*, 14 April 2023, Pukul 19.52 WITA.

Perundangan yang melarang penggunaan ponsel sambil berkendara. Menurut beliau seharusnya ada tindak tegas dari pemerintah setempat atau di Banjarmasin karena di Banjarmasin itu banyak sekali Driver Online yang tidak cuma motor tetapi mobil pun juga sambil main Hp, penggunaan ponsel sambil berkendara yang dilakukan tersebut sangatlah salah dan tidak hanya Driver Grab tetapi semua Driver Online karena sangat mengganggu sekali, beliau pernah melihat kasus tabrak lari di Banjarmasin, dimana Driver Online ini yang berkendara sambil main ponsel dan disana posisinya Driver tersebut menabrak mobil orang yang sedang parkir, kemudian Driver tersebut tidak mau bertanggung jawab dan lari.

Kata beliau karena hal tersebut jadi banyak yang dirugikan tidak hanya diri sendiri tetapi orang lain yang tidak tahu menahu pun ikut dirugikan akibat kelalaian dan tidak mematuhi aturan yang sudah berlaku tersebut, bisa saja nanti merenggut nyawa orang lain ataupun merusak fasilitas kota. Seharusnya dari para Driver Online itu memiliki kesadaran dan kepatuhan terhadap peraturan hukum yang berlaku, dan pasti para Driver Online mengetahui adanya Undang-undang yang mengatur penggunaan ponsel di jalan dan menyadari hal tersebut berbahaya, apabila hal ini tidak diberikan efek jera ataupun hukuman, maka hal ini akan terus dilakukan.<sup>43</sup>

### 13. Data Responden 13 (Pengguna Jasa Layanan GrabFood)

Nama : Siti Maysaroh

---

<sup>43</sup>Elma Rahmawati, , Pengguna Jasa Layanan Grab, *Wawancara pribadi dikediaman beliau Jalan Manggis*, 21 Maret 2023, Pukul 11.15 WITA.

Umur : 21 Tahun

Alamat : Jln. Ingub, kel Kuripan RT.31 RW. 2 No.131

Profesi : Pengguna Jasa Layanan Grab

Hasil wawancara dengan responden Siti Maysaroh, beliau tidak sering menggunakan jasa layanan Grab tetapi beliau menggunakannya jika beliau malas masak dan malas untuk keluar kos, dan beliau lebih memilih menggunakan Grab karena dari awal menggunakan jasa layanan online beliau sudah menggunakan Grab apalagi Grab mudah di akses dan lebih terkenal, beliau pernah mengalami keterlambatan pengantaran makanan oleh Driver GrabFood dengan alasan Driver tersebut tersesat dan beliau memaklumi hal tersebut, dan beliau tidak pernah memberi penilaian buruk terhadap Driver tersebut.

Mengenai peraturan Perundangan yang mengatur larangan penggunaan ponsel saat berkendara, beliau tidak mengetahui peraturan tersebut tetapi beliau sering melihat para Driver online yang menggunakan ponselnya sambil berkendara, dan menurut pengalaman beliau pribadi beliau pernah merasakan implikasi ketika Diver Online menggunakan ponsel di jalan dan akhirnya Driver tersebut tidak fokus dan beliau hampir menabrak Driver tersebut karena fokus Driver tersebut terbagi ke ponsel. Menurut beliau sebenarnya penggunaan ponsel ketika berkendara itu salah tetapi disisi lain hal tersebut juga menunjang pekerjaan para Driver Online tersebut dan mengesampingkan peraturan yang sebenarnya mereka mengetahui hal tersebut, disini pun dilihat bahwa kesadaran mereka kurang akibat tuntutan pekerjaan, dan harapan beliau kedepannya agar para Driver

Online ini untuk menepi terlebih dahulu ketika hendak menggunakan ponsel agar menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.<sup>44</sup>

#### 14. Data Responden 14 (Pengguna Jasa Layanan GrabFood)

Nama : Asriyatih

Umur : 23 Tahun

Alamat : Bumi Mas Raya Komp. Buncit Indah RT.7

Profesi : Pengguna Jasa Layanan Grab

Hasil wawancara dengan responden Asriyatih yang cukup sering menggunakan jasa layanan GrabFood karena jika mager dan lapar maka solusinya GrabFood kata beliau, beliau lebih sering menggunakan jasa GrabFood karena mengincar perdiskonan karena diskon di Grab lebih besar daripada Gojek, beliau juga pernah mengalami keterlambatan pengantaran makanan oleh Driver Grab karena kehujanan dan keterlambatan pembuatan makanan oleh outlet tempat beliau memesan makanan tersebut dan beliau memakluminya.

Beliau mengetahui adanya Peraturan Perundang-undangan yang mengatur larangan penggunaan ponsel ketika berkendara, dan sering melihat para Driver online melakukan hal tersebut, dan mau bagaimana lagi karena para Driver sedang usaha bekerja yang halal untuk anak dan istri mereka, dan tidak mungkin para Driver Grab tersebut mengetahui dengan detail alamat yang akan mereka

---

<sup>44</sup>Siti Maysaroh, , Pengguna Jasa Layanan Grab, *Wawancara pribadi dikediaman beliau Kos Utami*, 15 April 2023, Pukul 20.55 WITA.

tujuan, jadi menurut beliau rasanya hal yang wajar jika mereka menggunakan maps sambil berkendara.

Apabila mengikuti Undang-undang maka sudah jelas hal yang dilakukan Driver jika menggunakan ponsel sambil berkendara itu salah, tetapi apabila kilas balik, Grab merupakan perusahaan penyedia dan sudah legal, apabila kita tidak setuju berarti seharusnya kembali ke pemerintahnya yang harus di kritik karena melegalkan perusahaan yang bertentangan dengan Undang-undang. Terkait mengganggu atau tidak, selama beliau menjadi penerima jasa dan mendapati hal yang aman-aman saja maka tidak menjadi masalah, tetapi menurut saran beliau sebaiknya pemerintah mengkaji ulang terkait penyedia jasa pelayanan online ini, ya mungkin bisa disesuaikan terkait rute-rute agar para Driver aman dan bekerja sesuai tanpa melanggar Undang-undang yang berlaku.<sup>45</sup>

### **C. Analisis data**

- A. Kesadaran Hukum Driver GrabFood di Banjarmasin dalam berlalu lintas ditinjau dari Undang-undang No.22 Tahun 2009 Pasal 106 ayat (1) dan Pasal 283 Undang-undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Kota Banjarmasin merupakan kota yang penduduknya lumayan padat. Masyarakat di Kota ini pada umumnya, setiap rumah memiliki Alat Transfortasi seperti Sepeda, Sepeda Motor, Mobil dan lain sebagainya, dalam .

---

<sup>45</sup>Asriyatih, , Pengguna Jasa Layanan Grab, *Wawancara pribadi dikediaman beliau Bumi Mas Raya*, 26 Mei 2023, Pukul 14.30 WITA.

Permasalahan lalu lintas adalah salah satu masalah yang berskala Nasional yang seiring dengan perkembangan masyarakat apalagi sekarang sudah menggunakan penilangan melalui sistem elektronik yaitu e-TLE (*Electronic Traffic Law Enforcement*) dimana setiap pelanggaran yang dilakukan oleh pengguna jalan akan terekam lewat kamera CCTV yang dipasang diberbagai ruas jalan. Di Kota Banjarmasin sudah mulai mengoperasikan e-TLE tersebut agar para pengendara lebih tertib berlalulintas.

Khususnya pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh Driver Grab sehingga dalam Penelitian ini untuk memperoleh bagaimana kesadaran hukum Driver Grab khususnya Driver GrabFood dalam berlalu lintas dengan mengetahui nilai masing-masing indikator. Yang mana kesadaran dapat terwujud apabila indikator pengetahuan hukum, pemahaman hukum, sikap hukum dan perilaku hukum yang patuh terhadap hukum terpenuhi. Menurut Undang-undang No. 22 Tahun 2009 tentang LLAJ, pengemudi harus mengemudikan kendaraannya dengan konsentrasi penuh dan dilarang melakukan aktifitas lainnya yang dapat mengganggu konsentrasi berkendara, penggunaan ponsel pada pengemudi Driver GrabFood disini menjadi permasalahan yang dapat menimbulkan kurangnya konsentrasi pengemudi dalam berkendara. Faktor keselamatan pengemudi maupun orang lain inilah yang menjadi pendukung pihak kepolisian dalam menegakkan hukum atau peraturan yang sudah berlaku dan tertuang dalam Undang-undang.

*” Factors that affect the dominant accident rate are caused by human error and negligence, due to the low level of awareness of driver behavior*

*towards traffic rules.*”

“Faktor yang mempengaruhi tingkat kecelakaan dominan disebabkan kesalahan dan kelalaian manusia, karena rendahnya tingkat kesadaran perilaku pengendara terhadap peraturan lalu lintas.”<sup>46</sup>

Berkaitan dengan tugas dan wewenang pihak kepolisian, hal ini bertujuan agar tujuan kepolisian yang tertuang dalam Undang-undang dapat dilaksanakan dengan baik. Serta menjamin tegak dan tertibnya hukum yang akan menjadi tujuan hukum itu sendiri. Adapun tugas pokok Kepolisian Negara Republik Indonesia adalah

1. Memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat
2. Menegakkan hukum, dan
3. Memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat

Menanggapi hal diatas, maka harus ada penegakan hukum yang dilakukan pihak kepolisian berdasarkan Undang-undang yang ada.

a. Pemahaman Hukum

Pengetahuan tentang hukum yaitu pengetahuan seseorang mengenai beberapa perilaku tertentu yang diatur oleh hukum tertulis maupun tidak tertulis. Pengetahuan mengenai hukum ini berkaitan dengan adanya asas bahwa setiap orang dianggap tahu Undang-undang, tetapi kenyataan seperti yang kita lihat dan

---

<sup>46</sup>Abdul Kudus Zaini, “*The Impact of Hand-Held and Hands-Free Cell Phone Use on Driving Performance and Safety-Critical Event Risk,*” April 2013. <https://trid.trb.org/view.aspx?id=1249880%20>.



alami bahwa tidak semua orang tau tentang adanya suatu Undang-undang atau suatu peraturan yang baru saja dikeluarkan oleh pemerintah.

Sejalan dengan adanya hal tersebut, hasil Penelitian yang Peneliti telah lakukan dilpangan menggambarkan bahwa pengemudi Grab di Banjarmasin mengetahui adanya peraturan Perundang-undangan tentang berlalu lintas, bahkan mereka sangat mengetahui dan memahami hal tersebut karena sebelum mereka menjadi seorang Driver Grab mereka sudah diberikan edukasi, bahkan pelatihan mengenai bagaimana etika ketika sedang berkendara, termasuk larangan penggunaan ponsel sambil berkendara, dari hasil wawancara terhadap beberapa Driver Grab menyatakan bahwa peraturan yang diberikan dari perusahaan ketika mereka mendapatkan orderan atau ketika merka ingin melihat Maps maka mereka diwajibkan untuk menepi terlebih dahulu untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi masih banyak para Driver yang lalai dan melanggar peraturan tersebut dengan alasan akan menghambat waktu dalam pekerjaan mereka.

Aturan lalu lintas dibuat untuk ditaati dan dilaksanakan oleh seluruh masyarakat, seperti mematuhi rambu-rambu lalu lintas, menggunakan helm ketika berkendara, memiliki surat ijin mengemudi (SIM) yang bertujuan untuk menciptakan keselamatan dalam berlalu lintas dan untuk mengurangi angka kecelakaan, mewujudkan lalu lintas yang aman, pengendara yang selamat dan tertib. Jika pengendaranya aman dan lancar maka secara otomatis akan terdorong suatu perekonomian bangsa menjadi lebih baik, mengapa arahnya kepada perekonomian? karena misalnya kita membawa suatu konvensi barang ke luar

daerah, jika lalu lintasnya tidak lancar ataupun macet maka akan berimplikasi pada besarnya biaya pengiriman. Maka kelancaran dalam berlalu lintas juga merupakan cerminan dari kesuksesan perekonomian yang ada dinegara ini.

#### b. Sikap Hukum

Sikap hukum merupakan suatu sikap kecenderungan untuk menerima atau menolak norma hukum. Kesadaran hukum Driver GrabFood di Banjarmasin dalam indikator sikap hukum menunjukkan bahwa para Driver GrabFood tersebut terbilang masih sangat rendah. Dalam hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya Driver Grab yang masih menggunakan ponsel saat sedang berkendara, mereka hanya mematuhi peraturan lalu lintas hanya ketika melihat ada petugas saja ataupun ketika akan melewati daerah-daerah yang telah dipasang CCTV atau e-TLE agar tetap terlihat mematuhi peraturan dalam berlalu lintas, meski para Driver Grab Food di banjarmasin mengetahui peraturan tersebut, kebanyakan dari mereka tidak sepenuhnya patuh pada peraturan-peraturan lalu lintas, mereka cenderung mengabaikan aturan lalu lintas jika tidak ada petugas lalu lintas.

Meski para Driver mengetahui adanya peraturan lalu lintas yang melarang penggunaan ponsel sambil berkendara tetapi mereka cenderung mengabaikan aturan tersebut. Hal ini dibenarkan oleh pihak Polda Kalimantan Selatan yang melihat atau menemui hal tersebut di jalan maupun saat mereka bertugas dan melihat pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan dari dalam pos Polisi lalu lintas. Dari penjelasan Bapak Kukuh Supriandoko selaku Ksanitlaka Ditlantas Polda Kalimantan Selatan pun berkata, selama para Driver tersebut tidak memainkan

ponsel mereka dan hanya melihat-lihat saja tidak sampai mengganggu konsentrasi mereka maka hal tersebut tidak menjadi masalah.

a. Pola Perilaku Hukum

Pola perilaku hukum merupakan indikator yang paling utama dalam kesadaran hukum. Seseorang akan dikatakan sadar terhadap hukum apabila ia mengetahui, memahami, menaati, dan melaksanakan aturan-aturan hukum yang dibuat oleh pemerintah yang bertujuan untuk melindungi dan mensejahterakan masyarakat. Dan hal ini tidak sejalan terhadap pola perilaku Driver GrabFood di Banjarmasin yang sebagian besar dari mereka bahkan seluruh Driver GrabFood mengetahui dan memahami adanya aturan lalu lintas, tetapi mereka melakukan pelanggaran lalu lintas.

Dimana mereka akan tetap menggunakan ponsel sambil berkendara untuk melihat Maps pada saat akan mengantarkan pesanan dari pelanggan, dari hasil wawancara terhadap para Driver GrabFood pun mengakui bahwa sebagian besar dari mereka masih banyak sekali yang lalai ataupun melanggar aturan-aturan lalu lintas, karena anggapan mereka jika mereka harus menepi terlebih dahulu untuk melihat Maps itu akan membuang-buang waktu dan memperlambat mereka untuk mengantarkan pesanan pelanggan, jika mereka terlambat maka akan bersesiko dalam pekerjaan mereka, contohnya mereka akan mendapat komplain dan bintang rendah yang akan mengakibatkan berkurangnya orderan yang akan masuk kedalam aplikasi yang mereka gunakan, jadi mau tidak mau apapun yang terjadi, itu sudah menjadi resiko mereka dan akan bertanggung jawab jika mereka menerima sanksi ataupun mengalami hal-hal yang tidak diinginkan, dan

merekapun berkata bahwa kebanyakan mereka menggunakan alat seperti aksesoris yang bernama Holder yang dapat membantu mereka dalam melihat Maps di jalan dan menurut mereka itu akan mengurangi resiko di jalan.

B. Implikasi Terhadap Penggunaan Ponsel sambil berkendara oleh Driver GrabFood yang tidak mentaati UULLAJ Pasal 106 ayat (1) dan Pasal 283 Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009

Dalam kehidupan ini manusia merupakan pelaku, dimana dalam setiap gerak aktifitas manusia sudah pasti mengutamakan keselamatan dan kenyamanan, apalagi keselamatan sangatlah penting dalam mengemudikan kendaraan, karena pada saat berkendara haruslah fokus dan penuh konsentrasi agar terhindar dari resiko atau hal-hal yang tidak diinginkan.

*“Given the risky nature of using a mobile phone while driving and the prevalence of this behaviour, we assessed the impact of an individual's risk perceptions (perceived crash risk and perceived risk of apprehension) on their decision to use a mobile phone while driving. Specifically, we examined the distinct mobile phone use behaviours of calling and text messaging while driving as each behaviour requires slightly different attentional resources. Calling involves more auditory processing whereas text messaging requires manual manipulation of the phone and uses more visual processing. Therefore, drivers may evaluate the risks differently”.*

“Meningat sifat berisiko menggunakan ponsel saat mengemudi dan

prevalensi perilaku ini, kami menilai dampak persepsi risiko individu (risiko kecelakaan yang dirasakan dan risiko ketakutan yang dirasakan) pada keputusan mereka untuk menggunakan ponsel saat mengemudi. Secara khusus, kami memeriksa perilaku penggunaan ponsel yang berbeda untuk menelepon dan mengirim pesan teks saat mengemudi karena setiap perilaku memerlukan sumber perhatian yang sedikit berbeda. Menelepon melibatkan lebih banyak pemrosesan pendengaran sedangkan pesan teks memerlukan manipulasi manual telepon dan menggunakan lebih banyak pemrosesan visual. Oleh karena itu, pengemudi dapat mengevaluasi risiko secara berbeda”.<sup>47</sup>

Pemerintah bertanggung jawab atas terjaminnya keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan. Keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan adalah suatu keadaan agar terhindarnya setiap orang dari resiko-resiko selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan atau lingkungan. Implikasi negatif dari pemakaian ponsel ketika sedang berkendara yaitu bisa menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas, yang mana kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa yang tidak diduga dan tidak sengaja melibatkan kendaraan dengan pengguna ataupun tanpa pengguna jalan yang menyebabkan adanya korban manusia ataupun harta benda.

Penggunaan ponsel ketika berkendara juga dapat mengganggu konsentrasi dan menjadi faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas yang tidak diinginkan, karena keselamatan dalam berkendara adalah prioritas yang sangat penting pada saat mengemudikan kendaraan. Pada saat berkendara

---

<sup>47</sup>Shari P. Wals, “*Dialling and driving: Factors influencing intentions to use a mobile phone while driving.*” *Accident Analysis & Prevention* 40, no. 6

dibutuhkan konsentrasi penuh, apabila lengah sedikit bisa berakibat fatal apalagi di daerah Banjarmasin ini termasuk daerah yang lumayan padat jalannya, hal ini yang dikhawatirkan jika para Driver Grab yang menggunakan ponsel saat berkendara tidak fokus terhadap jalan maka akan menyebabkan hal-hal yang tidak diinginkan. Salah satu faktor yang bisa mengganggu konsentrasi atau fokus saat berkendara yaitu aktifitas menelepon dan membaca atau mengirim pesan singkat terlebih lagi apabila hal tersebut dilakukan di jalan dengan menggunakan kecepatan tinggi, dan hal ini juga sudah jelas dan diatur dalam Undang-undang.

Bapak AKP Sabilal Mahmud sebagai KASILAKA (PAPOSKO e-TLE) menjelaskan Adapun faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas secara umum dikelompokkan menjadi 4 bagian :

1. Faktor manusia
  - a. Mengemudi dibawah pengaruh alkohol atau narkoba
  - b. Dalam keadaan lelah atau mengantuk
  - c. Menjalankan kendaraan dengan kecepatan tinggi
  - d. Kurang waspada, menggunakan telpon suler atau HP
  - e. Pada malam hari, terdapat lampu kendaraan dari arah berlawanan yang menyilaukan pandangan mata
2. Faktor Kendaraan
  - a. Sistem/alat rem yang tidak berfungsi dengan baik
  - b. Kondisi ban/roda yang tidak layak jalan
  - c. Lampu yang tidak memenuhi standar persyaratan
3. Faktor Jalan

- a. Desain tikungan yang tidak memenuhi syarat
  - b. Lebar jalan yang tidak mencukupi
  - c. Kerusakan pada permukaan jalan
4. Faktor Lingkungan/cuaca
- a. Pola pengaturan parkir ditempat umum yang tidak teratur, misalnya di daerah pertokoan, pasar ataupun rumah sakit
  - b. Tidak tersedianya fasilitas penyebrangan ataupun trotoar
  - c. Cuaca hujan dan berkabut yang menyebabkan jalanan licin dan tanah longsor.

Kemudian Supriandoko sebagai KANITLAKA menjelaskan kecelakaan lalu lintas itu dapat digolongkan dalam beberapa bagian yaitu

1. Kecelakaan Lalu Lintas Ringan, kecelakaan ini merupakan kecelakaan yang mengakibatkan kerusakan kendaraan atau barang.
2. Kecelakaan Lalu Lintas Sedang, kecelakaan ini merupakan kecelakaan yang mengakibatkan luka ringan dan kerusakan kendaraan atau barang. Yang dimaksud luka ringan yaitu luka yang mengakibatkan korban menderita sakit yang tidak memerlukan perawatan inap dirumah sakit atau selain yang diklasifikasi dalam luka berat.
3. Kecelakaan Lalu Lintas Berat, kecelakaan ini merupakan kecelakaan yang mengakibatkan korban meninggal dunia atau luka berat. Yang dimaksud dengan luka berat disini yaitu luka yang mengakibatkan korban :
  - a. Jatuh sakit dan tidak ada harapan sembuh sama sekali atau menimbulkan bahaya maut

- b. Tidak mampu terus-menerus untuk menjalankan tugas jabatan atau pekerjaan
- c. Kehilangan salah satu pancaindra
- d. Menderita cacat berat atau lumpuh
- e. Terganggu daya pikir selama 4 minggu lebih
- f. Gugur atau matinya kandungan seorang perempuan
- g. Luka yang membutuhkan perawatan di rumah sakit lebih dari 30 hari.

Implikasi terhadap penggunaan ponsel pada saat sedang berkendara oleh seorang Driver GrabFood di Banjarmasin yang tidak mentaati Pasal 106 ayat (1) dan Pasal 283 Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 dapat memiliki beberapa konsekuensi serius. Berikut adalah beberapa implikasi yang akan terjadi :

#### 1. Implikasi langsung

- a. Gangguan konsentrasi, Menggunakan ponsel saat berkendara akan mengganggu fokus dan konsentrasi pengemudi yang dapat mengakibatkan penurunan responsifitas terhadap situasi lalu lintas dan meningkatkan risiko kecelakaan.
- b. Penurunan waktu respon, Membaca atau mengetik pesan teks, menjawab panggilan telepon, atau menggunakan aplikasi seluler lainnya akan membutuhkan perhatian visual dan kognitif yang mengurangi waktu respon pengemudi terhadap perubahan lalu lintas di sekitarnya.
- c. Keterbatasan kontrol kendaraan, Saat menggunakan ponsel, pengemudi mungkin hanya menggunakan satu tangan untuk



mengemudi, sementara tangan yang lain memegang atau menggunakan ponsel. Hal ini dapat mengurangi kemampuan pengemudi untuk secara efektif mengoperasikan kendaraan, seperti memutar kemudi atau menggunakan sistem rem.

## 2. Implikasi Tidak langsung

- a. Implikasi Hukum, Pengemudi GrabFood yang tidak mematuhi Pasal 106 Ayat 1 dan Pasal 283 UULLAJ berisiko menghadapi sanksi hukum. Undang-undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan memberikan aturan yang jelas mengenai penggunaan ponsel saat berkendara, dan pelanggaran dapat mengakibatkan denda, poin pengurangan pada surat izin mengemudi, atau bahkan pencabutan izin mengemudi. Selain itu, jika terlibat dalam kecelakaan akibat penggunaan ponsel, pengemudi dapat dituntut secara perdata dan pidana.
- b. Implikasi Sosial, Penggunaan ponsel saat berkendara yang tidak bertanggung jawab juga memiliki implikasi sosial yang negatif. Masyarakat dapat menjadi tidak nyaman atau marah terhadap pengemudi yang terlihat mengabaikan aturan lalu lintas dan mengemudi dengan tidak aman. Hal ini dapat merugikan citra dan reputasi pengemudi, perusahaan, serta profesi pengemudi layanan pengiriman makanan.
- c. Implikasi Psikologis, Pengemudi yang terbiasa menggunakan ponsel saat berkendara mungkin mengalami implikasi psikologis yang negatif. Mereka mungkin merasa stres, tegang, atau cemas karena harus

menjawab panggilan atau membalas pesan saat mengemudi. Kondisi psikologis yang buruk ini dapat mempengaruhi konsentrasi dan kinerja pengemudi, serta meningkatkan risiko kecelakaan.

- d. Implikasi Lingkungan, Penggunaan ponsel saat berkendara yang tidak terkendali dapat berimplikasi pada lingkungan sekitar. Pengemudi yang tidak fokus pada jalan mungkin tidak memperhatikan tanda-tanda lalu lintas, sinyal, atau pejalan kaki. Hal ini dapat menyebabkan kecelakaan atau situasi berbahaya yang berpotensi merusak lingkungan dan properti. Oleh karena itu, penting bagi pengemudi Driver GrabFood di Banjarmasin maupun para pengemudi lainnya untuk mematuhi aturan yang lalu lintas yang berlaku, termasuk larangan penggunaan ponsel saat berkendara. Keselamatan harus menjadi prioritas utama, baik untuk pengemudi itu sendiri maupun semua pengguna jalan lainnya.